

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.¹

Penelitian kualitatif ini berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai sekolah berbudaya lingkungan hidup di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Kendari. Informasi akan digali lewat wawancara mendalam terhadap informan (warga sekolah, masyarakat dan pemerintahan). Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian, karena teknik ini digunakan untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya warga sekolah, dan jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali, dan menafsirkan arti dan

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya. 2009) , h. 94.

peristiwa-peristiwa, dan hubungan dengan orang-orang yang biasa dalam situasi tertentu. Ini biasa disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau gejala-gejala sosial yang alamiah yang berdasarkan kenyataan lapangan (empiris).²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak disahkannya proposal penelitian ini dan bertempat pada salah satu sekolah yang ada di pinggiran kota Kendari yaitu SMP Negeri 7 Kendari.

C. Data & Sumber Data

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru
- c. Pegawai Sekolah
- d. Siswa

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan jenis data menjadi dua bagian yaitu;

1. Data primer

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah warga sekolah SMP Negeri 7 Kendari.

² J. Lexy Moleong. *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008). h. 17

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data dan atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.³ Data sekunder dalam hal ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil SMP Negeri 7 Kendari, Kepala Sekolah, Guru, Staff Tata Usaha, siswa SMP Negeri 7 Kendari serta unsur penunjang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan atau memperoleh data, menggunakan beberapa prosedur yaitu:

1. Observasi

Menurut Hadi, observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek.⁴

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 23.

⁴ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 129.

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi warga sekolah dalam menerapkan MADISTRA untuk membangun sekolah berbudaya lingkungan hidup di SMP Negeri 7 Kendari.

2. Interview/Wawancara

Menurut Esterberg (2002) Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi warga sekolah dalam menerapkan MADISTRA untuk membangun sekolah berbudaya lingkungan hidup di SMP Negeri 7 Kendari.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat dan menyelidiki data-data tertulis yang ada dalam buku, majalah, dokumen, surat-surat, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Selain itu dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang berkenaan dengan hal-hal yang bersifat dokumenter, seperti kondisi sekolah, serta fasilitas fasilitas yang dimiliki, jumlah siswa, jumlah guru, kalender pendidikan dan hal-hal penting lainnya yang mendukung terhadap kelengkapan data.⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian dan pengembangan (Researc and Development)*, (Bandung; Alfabeta, 2015), 231.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. IX, h. 329.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi warga sekolah dalam menerapkan MADISTRA untuk membangun sekolah berbudaya lingkungan hidup di SMP Negeri 7 Kendari.

F. Teknik Pengolahan

Setelah data yang diperoleh peneliti dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah dengan mengolah data yang ada tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data pada pelaksanaan penelitian adalah⁷: (1) seleksi data, yaitu untuk mengetahui apakah ada kekurangan atau tidak dalam pengumpulan data dan untuk mengetahui apakah data telah sesuai dengan pokok bahasan penelitian; (2) klasifikasi data, yaitu data yang diperoleh diklasifikasikan menurut kategori dan tema yang berkaitan dengan strategi warga sekolah dalam menerapkan MADISTRA untuk membangun sekolah berbudaya lingkungan hidup di SMP Negeri 7 Kendari; (3) penyusunan data, yaitu menetapkan data pada tiap-tiap pokok bahasan dengan susunan sistematis berdasarkan kerangka pengumpulan data dan tulisan yang telah ditetapkan. Setelah data yang terkumpul selesai diseleksi, kemudian disusun secara sistematis dengan memasukan kedalam kelompok bahasan masing-masing, kemudian dilakukan penganalisisan untuk mendapatkan gambaran yang benar-benar sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penulisan dilakukan.

⁷ Sugiyono.. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2012) h. 9.

G. Teknik Analisis Data

Agar data yang terkumpul mempunyai makna, maka diperlukan proses analisis data dengan cara tertentu. Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengatur, mengelompokkan, memberi kode, mengorganisasikan, dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸

Data yang di kumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan efektivitas moto MADISTRA sebagai strategi membangun sekolah berbudaya lingkungan hidup di SMP Negeri 7 Kendari". Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai apa yang diteliti.

2. Penyajian data (display data)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah kedua yaitu penyajian data. Penyajian data yaitu menyajikan data yang sudah disaring dan organisirkan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2010), h. 135

penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan, dan memahami yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian data yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka yang selanjutnya adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.

H. Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dan informan yang tidak jujur. pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu :

Teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan

pembandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan di gunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.⁹

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

⁹Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 33.

Penulis dalam melakukan penelitian ini, menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan di atas, agar data yang penulis peroleh valid.

